



Pemantauan Pembakaran Hutan dan Lahan di Perkebunan PT Guntung Hasrat Makmur November 2015

A. Penjelasan Izin Perkebunan PT Guntung Hasrat Makmur

Kabupaten/Provinsi; Indragiri Hilir/Riau.

Izin (luas); Izin Prinsip 30 Desember 1989, (45.033 hektar), SK Pelepasan Menteri Nomor 731/Kpts-II/1992 Tanggal SK Pelepasan 17 Juli 1992, (50.318 hektar). Belum diketahui apakah perusahaan perkebunan PT Guntung Hasrat Makmur telah memperoleh Izin Usaha Perkebunan dan Hak Guna Usaha.

Group/pembeli/pengguna kayu/tandan buas segar/CPO; PT.Sambu Group.

Apakah perusahaan konsesi/perkebunan termasuk audit oleh UKP4+BPRED 2014? Tidak.

Apakah perusahaan konsesi/perkebunan termasuk perusahaan yang dilaporkan oleh Kepolisian 2013, 2014 dan 2015? Tahun 2015, di temukan garis polisi dari Kepolisian Sektor Pelangiran Resort Indragiri Hilir.

Pada kedalaman gambut; Kedalaman kurang dari 2 meter meter, berdasarkan studi Wetlands International & Canadian International Development Agency 2003

Kasus Korupsi? Belum ada informasi.

Kasus Illegal logging 2007? Tidak.

Sertifikasi RSPO/ISPO; Belum ada informasi.

Jumlah titik api July-Oktober 2015; 11 titik berdasarkan sumber: NASA Firm MODIS, Brightness Value ≥ 330 dan Confidencer Level ≥ 30 .

B. Temuan pemantauan Pembakaran Hutan dan Lahan di Perkebunan PT Guntung Hasrat Makmur

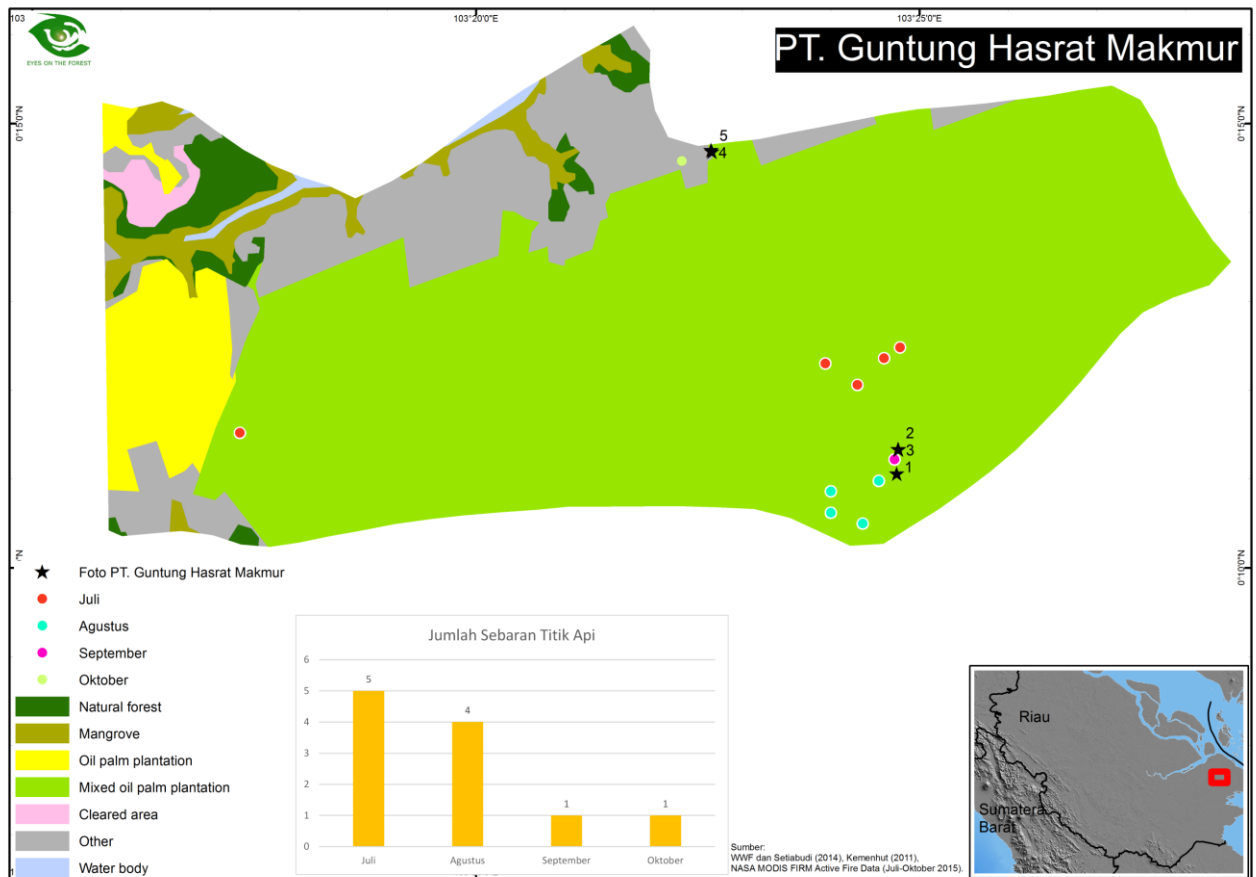
Temuan 1.

Ditemukan pembakaran lahan di areal Trans PIR PT.Guntung Hasrat Makmur pada titik koordinat N0°11'3.51" E103°24'44.69" dan N0°11'19.82" E103°24'45.54" seluas 20 hektar. Pada lokasi pembakaran telah terdapat garis polisi dari Kepolisian Sektor Pelangiran Resort Indragiri Hilir. Belum diketahui apakah areal pembakaran tersebut dikelola atau dimiliki oleh perusahaan perkebunan PT Guntung Hasrat Makmur atau oleh pihak lain. Pembakaran tersebut diperkirakan terjadi pada September 2015 (gambar 1, 2 dan 3).

Temuan 2.

Pembakaran selanjutnya pada lahan lebih kurang 10 hektar dan diperkirakan terjadi pada September 2015. Tidak jauh dari lokasi pembakaran ini, ditemukan pembakaran lahan seluas 30 hektar yang berbatasan dengan kelapa hibrida warga Lembaran Kecamatan Belengkong. Diperkirakan pembakaran terjadi pada Oktober 2015 (gambar 4 dan 5). Belum diketahui

apakah areal pembakaran tersebut dikelola atau dimiliki oleh perusahaan perkebunan PT Guntung Hasrat Makmur atau oleh pihak lain.





Gambar 1 dan 2. Pembakaran lahan di areal PT.Guntung Hasrat Makmur, diperkirakan pembakaran seluas 20 hektar dan menurut informasi pembakaran ini terjadi pada September 2014 dan areal ini dikelola oleh warga. Gambar diambil pada titik koordinat N0°11'3.51" E103°24'44.69" (gambar 1) dan N0°11'19.95" E103°24'45.49". Gambar diambil pada tanggal 5 November 2015 *Eyes on the Forest 2015*.



Gambar 3. Pemasangan garis polisi di areal pembakaran lahan di areal PT.Guntung Hasrat Makmur, diperkirakan pembakaran seluas 20 hektar dan menurut informasi pembakaran ini terjadi pada September 2014 dan areal ini dikelola oleh warga. Gambar diambil pada titik koordinat N0°11'19.80" E103°24'45.76". Gambar diambil pada tanggal 5 November 2015 *Eyes on the Forest 2015*





Gambar 4 dan 5. Pembakaran lahan di areal PT.Guntung Hasrat Makmur, diperkirakan pembakaran seluas 30 hektar dan menurut informasi pembakaran ini terjadi pada September 2014 dan areal ini dikelola oleh warga. Gambar diambil pada titik koordinat N0°14'42.01" E103°22'39.09" (gambar 4) dan N0°14'40.91" E103°22'39.56". Gambar diambil pada tanggal 5 November 2015 *Eyes on the Forest 2015*.